

Membangun Roadmap Penelitian Berbasis Evidence - Herald ID

Aswad Syam

Petunjuk Praktis untuk Memperkuat Karier Dosen Peneliti

Oleh: Baharuddin | Author | Lecture | Researcher

HERALD.ID – Roadmap penelitian adalah peta jalan kemana dan bagaimana suatu penelitian harus berkembang (berjalan). Ini seperti pemandu yang mengarahkan aktivitas riset agar mencapai target. Mencapai target sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Tantangannya adalah roadmap ini haruslah betul-betul menjadi pemandu jenius yang mampu melihat peluang riset kedepan!

Aktivitas riset sesungguhnya adalah usaha untuk menjawab suatu “gap” sehingga melakukan riset yang tidak menjawab suatu masalah dapat dikatakan kurang efektif. Hanya menghabiskan anggaran tanpa arah yang jelas.

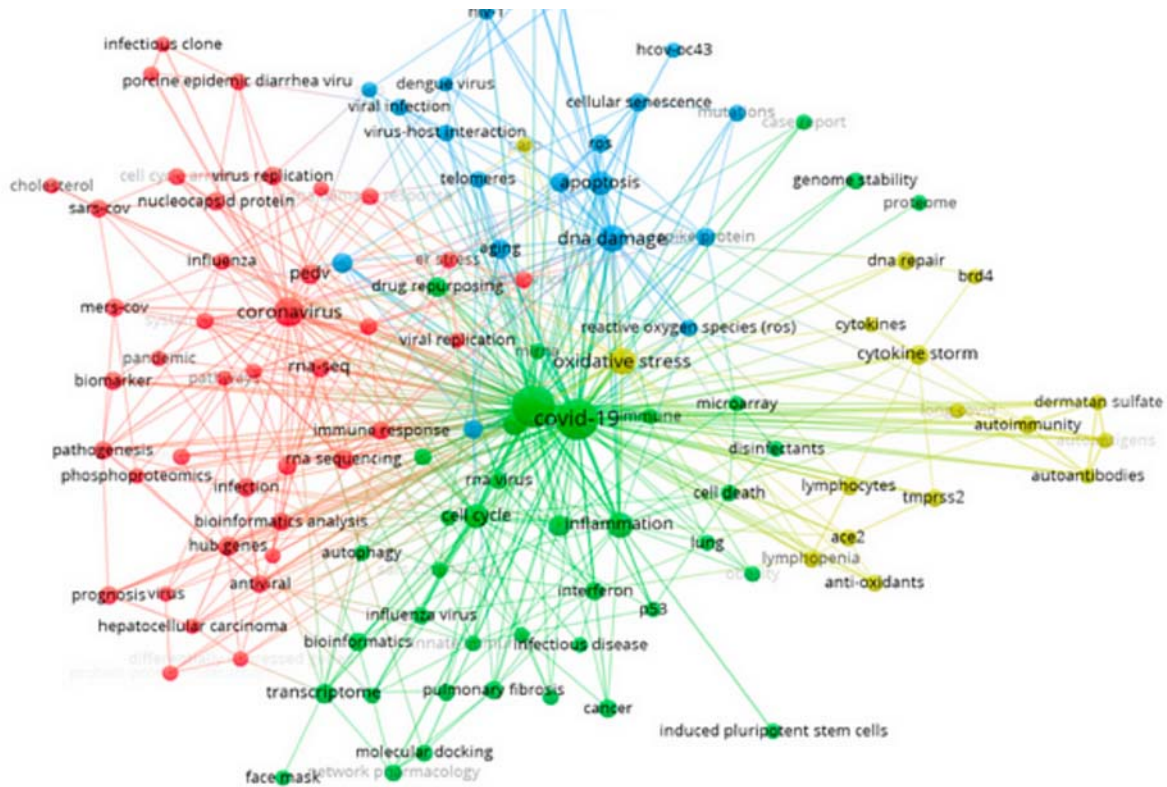
Roadmap penelitian yang baik adalah peta penelitian yang dibuat secara objektif. Pembuatannya harus melihat fakta yang sesungguhnya. Sayangnya, sering kali dosen (peneliti) membuat roadmap penelitian melakukan dengan cara “menduga” tanpa melihat fakta riset. Aspek subjektivitas sangat besar dalam dugaan ini. Padahal, saat ini telah tersedia berbagai metode dan *tools* yang dapat membantu peneliti untuk memetakan dan menemukan gap.

Metode bibliometrika dapat membantu peneliti dalam menemukan gap. Metode ini memanfaatkan sejumlah referensi ilmiah yang dapat diperoleh dari berbagai database terpercaya dan kemudian dipetakan dengan tools seperti biblioshiny dan VOSviewer. Nantinya akan tampak visualisasi berupa node-node yang saling terhubung.

Cara membaca peta visualisasi ini cukup mudah. Node yang besar artinya sudah banyak peneliti yang mengulas. Sebaliknya node yang kecil adalah topik yang berpotensi memiliki banyak gap untuk diungkap. Lalu bagaimana jika secara konseptual ia (term) berkaitan namun dalam pemetaan node tidak ada (belum muncul).

Nah! inilah yang sesungguhnya sedang kita cari. Inilah gap! secara konseptual ada bahasannya namun belum ada yang meneliti sehingga tidak muncul di peta berbasis keyword co-occurrence.

Relasi antar node juga dapat menjadi alasan kuat penemuan gap. Hubungan yang masih sedikit mengisyaratkan potensi yang masih besar untuk dieksplorasi demikian pula sebaliknya.



Type Analysis: Co-occurrence; Unit analysis: Author Keywords

Minimum number occurrence threshold: 3; Node amount: 115

Source: Scopus; Data preparation: Re-clustering term

Sumber [1]

Selain itu, memastikan gap dapat diperkuat juga dengan melihat trend. Hal ini juga berguna untuk kita dalam membuat roadmap. Dengan trend ini kita dapat mengambil posisi strategis di bagian mana saja yang sedang menjadi *concern global* para periset.

Singkatnya perancangan (pembuatan) roadmap dengan menggunakan pendekatan bibliometrika yang berbasis referensi ilmiah harus memperhatikan beberapa hal seperti:

1. Memperhatikan besar kecilnya node,
2. Memperhatikan relasi antar node,
3. Memperhatikan warna trend node.

Pendekatan metode ini tentu tidak dapat menjawab seluruh permasalahan dalam penyusunan roadmap oleh karena itu masih dibutuhkan penyempurnaan dengan strategi yang lain. (*)



Kategori Umum Master

10K RP 230.000

Kategori Umum

RP 200.000 **5K**

Link Pendaftaran:
<https://run.herald.id>



 21st JULY 2024